



## IMPLIKASI ASPEK KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA TERHADAP LINGUISTIK SINKRONIS PADA BUKU TEMATIK KELAS IV SD/MI KURIKULUM 2013

Noer Hayati, Markhamah

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [Mar274@ums.ac.id](mailto:Mar274@ums.ac.id) , [nuurhayaa@gmail.com](mailto:nuurhayaa@gmail.com)

### Abstract

*Research on the implications of aspects of language skills in this textbook aims to (1) explain the identification of Indonesian language teaching materials with aspects of language skills in the fourth grade elementary school thematic books, (2) explain the implications of Indonesian language teaching materials on synchronous linguistics in class IV elementary thematic books. This analysis is done by describing teaching material and its implications for synchronous linguistics in the thematic books of class IV SD / MI curriculum 2013. Implications of aspects of language skills on synchronous linguistics not all identification aspects of language skills show direct implications in the text in accordance with language skills. It was also found that the indirect implications of aspects of language skills on synchronous linguistics. This can be seen through the disconnect between the job description and the intended synchronous linguistic level.*

**Keywords:** *Textbooks, Aspects of Language Skills, Synchronous Linguistics*

### Abstrak

Penelitian tentang implikasi aspek keterampilan berbahasa buku teks ini bertujuan untuk (1) memaparkan identifikasi materi ajar bahasa Indonesia dengan aspek keterampilan berbahasa dalam buku tematik kelas IV SD, (2) memaparkan implikasi materi ajar bahasa Indonesia terhadap linguistik sinkronis pada buku tematik kelas IV SD. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan materi ajar dan implikasinya terhadap linguistik sinkronis pada buku tematik siswa kelas IV SD/MI kurikulum 2013. implikasi aspek keterampilan berbahasa terhadap linguistik sinkronis ini tidak semua identifikasi aspek keterampilan berbahasa menunjukkan implikasi secara langsung dalam teks yang sesuai dengan keterampilan berbahasa. Ditemukan pula, implikasi secara tidak langsung aspek keterampilan berbahasa terhadap linguistik sinkronis ini. Hal ini terlihat melalui ketidaksinambungan antara deskripsi tugas dan tataran linguistik sinkronis yang dituju.

**Kata Kunci :** *Buku Teks, Aspek Keterampilan Berbahasa, Linguistik Sinkronis*

## PENDAHULUAN

Buku adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit (*cover*) yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya. Buku diartikan sebagai “ *is number of sheet of paper, either printed or blank, fastened together in a cover.*” Buku di sini berarti sejumlah lembar kertas baik cetakan maupun kosong yang jilid dan diberi kulit. didapatkan oleh pengarangnya dari berbagai cara, contohnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, hasil aktualitas pengalaman, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Namun ditegaskan Abdul Majid bahwa buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcomes-based curriculum* dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL.

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Melalui pengembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif yang sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional.

Selain itu sebagian model pembelajaran di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, pembelajaran tematik memiliki karakteristik antara lain: berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas,

menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Kesinambungan antara metode pembelajaran dan materi ajar yang akan disampaikan adalah suatu hal yang penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Materi ajar pada bahasa Indonesia meliputi empat komponen, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, di sini peneliti akan membahas beberapa hal yang melatarbelakangi kegiatan penelitian ini yaitu, (1) bagaimana identifikasi materi ajar bahasa Indonesia dengan aspek keterampilan berbahasa dalam buku tematik kelas IV SD?, (2) bagaimana implikasi materi ajar bahasa Indonesia terhadap linguistik sinkronis pada buku tematik kelas IV SD? Adapun tujuan dari penelitian yaitu, (1) memaparkan identifikasi materi ajar bahasa Indonesia dengan aspek keterampilan berbahasa dalam buku tematik kelas IV SD, (2) memaparkan implikasi materi ajar bahasa Indonesia terhadap linguistik sinkronis pada buku tematik kelas IV SD.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, dkk. 1996: 73). Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013: 28). Adapun teknik pengumpulan data yaitu analisis dokumen,

teknik pustaka (*library research*), simak, dan catat.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks, hal ini dilakukan dengan mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Jenis penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) atau penelitian dokumen (*documentary analysis*). Instrumen penting dalam penelitian ini adalah dokumen sebagai sumber analisis data. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tertentu adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter (*documentary study*). Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah materi ajar dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI Kurikulum 2013. Data ini berdasarkan hasil studi dokumenter mengenai empat komponen aspek keterampilan dalam lingkup kebahasaan meliputi; keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan materi ajar dan implikasinya terhadap linguistic sinkronis pada buku tematik siswa kelas IV SD/MI kurikulum 2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan objek penelitian ini yaitu buku tematik siswa kelas IV SD terdapat beberapa tema, yaitu sebagai berikut:

1. Tema 1 judul tema “Indahnya Kebersamaan”
2. Tema 2 judul tema “Selalu Berhemat Energi”
3. Tema 3 judul tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup
4. Tema 4 judul tema “Berbagai Pekerjaan”
5. Tema 5 judul tema “Pahlawanku”
6. Tema 6 judul tema “Cita-citaku”
7. Tema 7 judul tema “Indahnya Keragaman di Negeriku
8. Tema 8 judul tema “Daerah Tempat Tinggalku”
9. Tema 9 judul tema “Kayanya Negeriku”

Hasil penelitian terhadap delapan buku tematik tersebut akan dijabarkan dalam bab pembahasan berikut sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti akan mengambil satu atau dua *sample* dalam buku ini yang membahas aspek keterampilan berbahasa mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun pembahasannya, sebagai

berikut:

1. **Identifikasi Materi Ajar Bahasa Indonesia Dengan Aspek Keterampilan Berbahasa Dalam Buku Tematik Kelas IV SD**
  - a. **Keterampilan Menyimak**

Menyimak atau mendengarkan ialah mengarahkan perhatian dengan sengaja kepada salah satu sumber suara, atau menangkap pikiran orang berbicara dengan alat pendengaran kita, dengan tepat dan teratur. Untuk memiliki keterampilan menyimak dengan baik kita harus mengerti akan kata-kata yang dipakai, memahami dan mengenal bentuk kalimatnya, menangkap isi dan maksud percakapan itu dengan teratur.

## Data 1

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Pahlawanku	Matematika	Tukarkan gambarmu dengan temanmu. Mintalah temanmu menceritakan tentang garis yang telah kamu buat. Tulis kesimpulanmu pada kolom berikut (halaman 46, Tema 5)	Dalam kegiatan ini siswa belajar tentang matematika. Walaupun dalam hal ini merupakan mata pelajaran matematika, ternyata juga terdapat aspek keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak disini murid diminta untuk saling menjelaskan satu dengan yang lain. Ketika teman yang lain menjelaskan, teman yang lainnya menyimak dengan baik. Kemudian, setelah menyimak mereka menulis kesimpulan dari apa yang telah mereka simak tadi. Keterampilan menyimak ini tidak dapat secara langsung dikaitkan dengan linguistik sinkronis. Melainkan dapat dikaitkan namun secara tidak langsung, yakni melalui hasil kesimpulan yang disampaikan siswa setelah menyimak penjelasan dari siswa yang lain.

**b. Keterampilan Membaca**  
Membaca ialah menangkap pikiran dan perasaan orang lain dengan perantaraan tulisan

(gambar dari bahasa yang dilisankan).  
Sedangkan tujuan membaca ialah menangkap bahasa yang tertulis dengan tepat dan teratur.

### Data 1

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Keragaman Budaya Bangsaku	Bahasa Indonesia	Bacalah paragraf kedua dan temukan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Kamu bisa berdiskusi dengan teman kelompokmu. Sampaikan hasilnya di depan kelas. Perhatikan diagram berikut ini! Temukan gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk	Dalam kegiatan ini siswa menerapkan aspek keterampilan membaca. Hal ini terlihat jelas pada perintah yang dimaksud yaitu "bacalah". Melalui perintah tersebut siswa diajak untuk membaca sebuah paragraph lalu diminta untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

---

paragraf 3, 4, dan  
5. (halaman 4,  
Tema 1)

---

**c. Keterampilan Berbicara**

Berbicara termasuk ke dalam kelompok aspek keterampilan berbahasa. Di dalam aspek keterampilan berbicara para siswa yang aktif melakukannya, dan memang

tujuannya ialah melatih anak-anak supaya dapat melahirkan perasaan dan pikirannya dengan teratur, secara lisan. Sedangkan guru dalam hal ini hanyalah memimpin dan memberi petunjuk-petunjuk seperlunya.

**Data 1**

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Peduli Terhadap Makhluk Sosial	IPA	Kamu bisa melakukan kampanye untuk teman-teman di sekolah menggunakan postermu, dan kemudian dipajang di sekitar sekolah sehingga teman-teman akan terinspirasi untuk ikut serta menyayangi dan merawat hewan. Selamat bekerja.. (halaman 53, Tema 5)	Dalam kegiatan ini siswa diajak untuk berlatih melakukan kampanye atas poster tentang hewan yang baru saja dibuat. Poster ini mengandung pesan agar teman-teman yang lain dapat terinspirasi untuk merawat hewan, lebih menyayangi hewan, dan tidak menyakitinya.

**Data 2**

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Pahlawanku	IPS	Sampaikan jawabanmu di depan kelas! Tuliskan kembali bacaan tentang Raja Balaputradewa dengan menggunakan kalimatmu sendiri di selembar kertas! Bacakan tulisanmu di depan kelas. (halaman 25, Tema 5)	Dalam kegiatan ini siswa diajak untuk berlatih menyampaikan pendapat di depan kelas. Dengan mengawali untuk berani di depan teman-temannya sendiri, siswa akan jauh lebih memiliki sikap percaya diri daripada sebelumnya. Kegiatan menyampaikan jawaban di depan kelas ini terdapat dalam mata pelajaran IPS. Kegiatan ini erat kaitannya dengan aspek keterampilan berbicara siswa.

#### d. Keterampilan Menulis

Menulis adalah melahirkan pikiran dan perasaan dengan cara yang teratur, dan dituliskan dalam bahasa tulisan. Tujuan mengarang memperkaya perbendaharaan bahasa pasif dan aktif, melatih melahirkan

pikiran dan perasaan dengan lebih teratur secara tertulis (melatih ekspresi jiwa dalam bentuk tulisan), latihan memaparkan pengalaman-pengalaman dengan tepat, dan latihan penggunaan ejaan yang tepat (ingin menguasai bentuk bahasa).

#### Data 1

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Pahlawanku	IPA	Catat proses percobaan dan peristiwa yang terjadi tersebut dalam lembar laporan berikut. (halaman 8, Tema 5)	Dalam kegiatan ini siswa berlatih melakukan percobaan sifat-sifat cahaya. Kemudian, setelah melakukan percobaan siswa membuat laporan kegiatan percobaan secara sederhana. Dalam hal ini, pelajaran IPA sudah mengikutsertakan aspek keterampilan berbahasa menulis pada materi ajar buku tematik siswa kelas IV SD ini.

#### 2. Implikasi Materi Ajar Bahasa Indonesia Terhadap Linguistik Sinkronis Pada Buku Tematik Kelas IV SD.

Setiap orang mempunyai kemampuan berpikir dengan baik, namun kemampuan berbahasa yang baik belum tentu dimiliki semua orang. Apa yang kita pikirkan belum tentu sama dengan apa yang akan kita ucapkan dan lakukan. Namun, apa yang telah kita ucapkan adalah yang kita pikirkan dan lakukan. Bahasa dan berbahasa mampu mendefinisikan pola jati diri, pola karakter, dan pola berpikir seseorang. Kemampuan seseorang dalam berpikir dan berbahasa sebenarnya bisa diberdayakan, yaitu dengan melakukan aktivitas atau keterampilan yang dapat melatih diri kita untuk terampil. Robbins (2000:46) mengatakan bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan yang telah ada sejak lahir atau hasil dari latihan dan praktik secara rutin. Sedangkan, sedangkan keterampilan sama artinya dengan kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu

dengan cepat tetapi tidak salah dapat dikatakan terampil. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga dapat dikatakan terampil. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah hasil akhir setelah adanya aktivitas, sedangkan keterampilan adalah sebuah proses aktivitas atau usaha untuk menentukan hasil yang akan diperoleh.

Keterampilan berbahasa terdiri atas dua unsur yaitu unsur logika dan linguistik, sedangkan keterampilan berpikir hanya terdiri atas satu unsur yaitu unsur logika saja. Unsur logika terdiri atas isi, bahan, materi, dan organisasinya. Sedangkan, unsur linguistik terdiri atas diksi, pembentukan kata, pembentukan kalimat, fonologi (bunyi bahasa) untuk berbicara, serta ejaan untuk menulis. Terlihat dalam analisis linguistic sinkronis yang menyangkut tataran fonologi, sintaksis, morfologi, dan semantic.

### a. Keterampilan Menyimak

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Pahlawanku	Matematika	Tukarkan gambarmu dengan temanmu. Mintalah temanmu menceritakan tentang garis yang telah kamu buat. Tulis kesimpulanmu pada kolom berikut (halaman 46, Tema 5)	Dalam kegiatan ini siswa belajar tentang matematika. Walaupun dalam hal ini merupakan mata pelajaran matematika, ternyata juga terdapat aspek keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak disini murid diminta untuk saling menjelaskan satu dengan yang lain. Ketika teman yang lain menjelaskan, teman yang lainnya menyimak dengan baik. Kemudian, setelah menyimak mereka menulis kesimpulan dari apa yang telah mereka simak tadi. Keterampilan menyimak ini tidak dapat secara langsung dikaitkan dengan linguistik sinkronis. Melainkan dapat dikaitkan namun secara tidak langsung, yakni melalui hasil kesimpulan yang disampaikan siswa setelah menyimak penjelasan dari siswa yang lain.

### b. Keterampilan Berbicara

#### Data 1

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Pahlawanku	IPA	Kamu bisa melakukan kampanye untuk teman-teman di sekolah menggunakan postermu, dan kemudian dipajang di sekitar sekolah sehingga teman-teman akan terinspirasi untuk ikut serta menyayangi dan merawat hewan. Selamat bekerja.. (halaman 53, Tema 5)	Dalam kegiatan ini siswa diajak untuk berlatih melakukan kampanye atas poster tentang hewan yang baru saja dibuat. Poster ini mengandung pesan agar teman-teman yang lain dapat terinspirasi untuk merawat hewan, lebih menyayangi hewan, dan tidak menyakitinya. dalam hal ini, kegiatan kampanye yang ada dalam pelajaran IPA dapat melatih siswa untuk berani mengasah keterampilan berbicara yang dia miliki. Dalam keterampilan berbicara ini, belum bisa dikaitkan dengan linguistic sinkronis. Bisa dikaitkan dengan tataran fonetik namun hanya saat pengucapan atau pelafalan saat kampanye saja. Apabila dilihat melalui perintah soalnya belum bisa dikaitkan.



## Data 2

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Pahlawanku	IPS	Sampaikan jawabanmu di depan kelas! Tuliskan kembali bacaan tentang Raja Balaputradewa dengan menggunakan kalimatmu sendiri di selembar kertas! Bacakan tulisanmu di depan kelas. (halaman 25, Tema 5)	Dalam kegiatan ini siswa diajak untuk berlatih menyampaikan pendapat di depan kelas. Dengan mengawali untuk berani di depan teman-temannya sendiri, siswa akan jauh lebih memiliki sikap percaya diri daripada sebelumnya. Kegiatan menyampaikan jawaban di depan kelas ini terdapat dalam mata pelajaran IPS. Kegiatan ini erat kaitannya dengan aspek keterampilan berbicara siswa. Kegiatan ini tidak secara langsung berkaitan dengan linguistic sinkronis. Hal ini dikarenakan focus penilaian terhadap siswa dalam keterampilan berbicara, hanya pengucapan dan pelafalan siswa yang lebih diperhatikan.

### c. Keterampilan Menulis

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Pahlawanku	IPA	Catat proses percobaan dan peristiwa yang terjadi tersebut dalam lembar laporan berikut.	Dalam kegiatan ini siswa berlatih melakukan percobaan sifat-sifat cahaya. Kemudian, setelah melakukan percobaan siswa membuat laporan kegiatan percobaan secara sederhana. Dalam hal ini, pelajaran IPA sudah mengikutsertakan aspek keterampilan berbahasa menulis pada materi ajar buku tematik siswa kelas IV SD ini. Dalam kegiatan percobaan, lalu mencatat dan membuat laporan kegiatan secara sederhana ini siswa belajar sedikit tentang linguistic sinkronis dalam tataran makna.



#### d. Keterampilan Membaca

No	Tema	Mata Pelajaran Inti	Tugas	Keterangan
1	Keragaman Budaya Bangsaaku	Bahasa Indonesia	Bacalah paragraf kedua dan temukan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Kamu bisa berdiskusi dengan teman kelompokmu. Sampaikan hasilnya di depan kelas. Perhatikan diagram berikut ini! Temukan gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk paragraf 3, 4, dan 5. (halaman 4, Tema 1)	Dalam kegiatan ini siswa menerapkan aspek keterampilan membaca. Hal ini terlihat jelas pada perintah yang dimaksud yaitu “bacalah”. Melalui perintah tersebut siswa diajak untuk membaca sebuah paragraph lalu diminta untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung. Kegiatan membaca ini terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam kegiatan ini juga dapat dikaitkan hubungannya dengan linguistic sinkronis tataran semantic atau makna.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa buku teks siswa kelas IV SD/MI kurikulum 2013 termasuk dalam kriteria sesuai dan mencakup dengan empat aspek keterampilan berbahasa. Karena terbatasnya jumlah halaman identifikasi aspek keterampilan berbahasa ini hanya ditunjukkan dengan satu atau dua sampel dalam setiap penjabaran keterampilan yang disajikan. Kemudian, implikasi aspek keterampilan berbahasa terhadap linguistic sinkronis ini tidak semua identifikasi aspek keterampilan berbahasa menunjukkan implikasi secara langsung dalam teks yang

sesuai dengan keterampilan berbahasa. Ditemukan pula, implikasi secara tidak langsung aspek keterampilan berbahasa terhadap linguistic sinkronis ini. Hal ini terlihat melalui ketidaksinambungan antara deskripsi tugas dan tataran linguistic sinkronis yang dituju

#### DAFTAR RUJUKAN

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.  
BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). <http://bsnp-indonesia.org/id/?page-id=74>, diakses 16 Juni 2020

Markhamah, Atiqa dan Dwi. 2018. *Teori Linguistik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.  
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Uji Publik Kurikulum 2013, Tematik Integratif*, dalam <http://www.kemdikbud.go.id/ke-mdikbud/node/2028>, diakses 16 Juni 2020.